

**PENGEMBANGAN KECERDASAN KINESTETIK SISWA
PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BELA DIRI KARATE
DI MI MODERN SATU ATAP AL- AZHARY KECAMATAN
AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**FEBRIANA ROSMAWATI
NIM. 1323310067**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

**PENGEMBANGAN KECERDASAN KINESTETIK SISWA PADA
EKSTRAKURIKULER BELA DIRI KARATE DI MI MODERN SATU ATAP
AL-AZHARY KECAMATAN AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**Febriana Rosmawati
NIM. 1323310067**

ABSTRAK

Kecerdasan merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa yang harus kita syukuri. Pada dasarnya setiap anak itu cerdas, tidak ada anak yang bodoh. Kecerdasan yang dianugerahkan oleh Tuhan Yang Maha Esa kepada masing-masing anak berbeda-beda taraf dan jenisnya. Untuk itu sudah menjadi tugas dan kewajiban bagi orang tua, guru, serta masyarakat untuk mengembangkan bakat dan minat anak. Salah satu cara sekolah untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik adalah dengan diadakannya program ekstrakurikuler. Dengan mengikutsertakan siswa kedalam ekstrakurikuler, bakat, minat, serta potensi yang dimiliki oleh siswa dapat disalurkan dan dikembangkan dengan baik. Salah satu ekstrakurikuler yang mampu mengembangkan kecerdasan kinestetik siswa yaitu pada ekatrakurikuler bela diri karate.

Penelitian ini bertujuan untuk mendefinisikan dan menganalisis tentang bagaimana pengembangan kecerdasan kinestetik pada siswa di MI Modern Satu Atap al-Azhary kecamatan Ajibarang kabupaten Banyumas yang dilaksanakan pada ekstrakuriler bela diri karate.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuaalitatif. Dimana data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek dari penelitian ini adalah pelatih ekstrakurikuler, siswa yang mengikuti ekstrakurikuler, kepala madrasah, dan pembina ekstrakurikuler. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah proses pengembangan kecerdasan kinestetik siswa pada ekstrakurikuler bela diri karate. Adapun analisis data pada penelitian ini mengacu pada model Miles dan Huberman yang terdiri dari: data *reduction (reduksi data)*, data *display (penyajian data)*, *conslusion drawing/verifikation (penarikan kesimpulan/ verifikasi)*.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan kecerdasan kinestetikyng dilakukan pada kegiatan ekstrakurikuler bela diri karate di MI Modern Satu atap Al- Azhary meliputi: bergabung dengan ekstrakurikuler bela diri karate, bergerak dengan melibatkan fisik dalam proses latihan,berlatih teknik bela diri karate, melakukan gerakan bela diri karate secara berulang-ulang, berlatih kecepatan bela diri karate,memantau perkembangan kecerdasan kinestetik siswa. Hal yang dilakukan untuk mengembangkan komponen kecerdasan kinestetik pada ekstrakurikuler bela diri karate adalah koordinasi, keseimbangan,kekuatan dan kecepatan.

Kata Kunci: Kecerdasan Kinestetik, Ekstrakurikuler Bela Diri Karate

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	8
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Kajian Pustaka	12
F. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II PENGEMBANGAN KECERDASAN KINESTETIK SISWA DAN EKSTRAKURIKULER BELA DIRI KARATE	
A. Konsep Umum Kecerdasan Kinestetik.....	17

1. Pengertian Kecerdasan Kinestetik	17
2. Karakteristik Kecerdasan Kinestetik	25
3. Pentingnya Kecerdasan Kinestetik	28
4. Cara Menstimulus Kinestetik Pada Anak	30
B. Kegiatan Ekstrakurikuler	32
1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler	32
2. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler	33
3. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	34
4. Prinsip-Prinsip Program Ekstrakurikuler	36
5. Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler	38
6. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler	38
C. Bela Diri Karate	40
1. Pengertian Karate	40
2. Sejarah Karate	41
3. Gerakan Karate	45
4. Empat Pendekatan atau Cara Pengajaran Karate	48
D. Karakteristik Anak Usia Sekolah Dasar	48
E. Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Pada Ekstrakurikuler Bela Diri Karate	50

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	54
B. Lokasi Penelitian	55
C. Subjek Penelitian	55

D. Objek Penelitian	57
E. Teknik Pengumpulan Data	57
F. Teknik Analisis Data	59

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data.....	62
1. Gambaran Umum MI Modern Satu Atap Al-Azhary.....	62
a. Sejarah Singkat Berdirinya MI Modern Satu Atap Al-Azhary	62
b. Profil MI Modern Satu Atap Al-Azhary.....	63
c. Keadaan Pendidik dan Kependidikan MI Modern Satu Atap Al-Azhary	64
d. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Modern Satu Atap Al-Azhary	66
2. Ekstrakurikuler Karate di MI Modern Satu Atap Al-Azhary	67
a. Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bela Diri Karate	67
b. Keadaan Sarana dan Prasarana dalam Bela Diri Karate di MI Modern Satu Atap Al-Azhary	69
3. Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Siswa pada Ekstrakurikuler Bela Diri Karate.....	71
B. Analisis Data.....	84

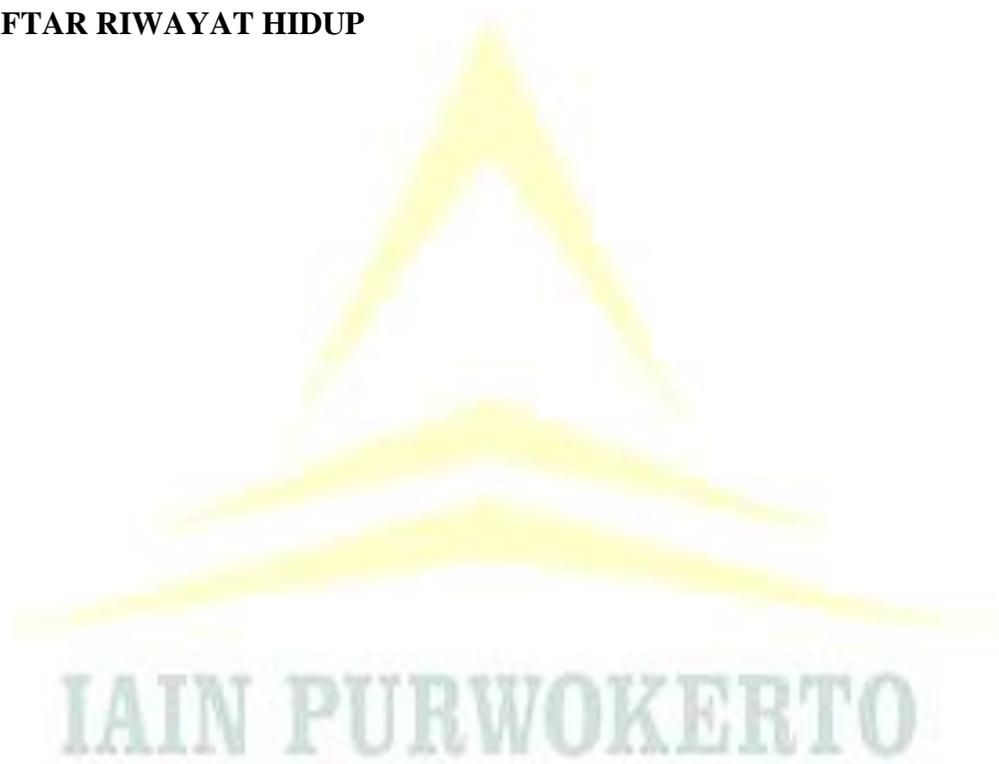
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	92
C. Kata Penutup.....	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia telah dikaruniai berbagai macam kecerdasan.¹ Kecerdasan adalah kemampuan memahami, merasakan dan menganalisis suatu hal yang berhubungan dengan kapasitas seseorang untuk memahami dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang mereka dapatkan. Selain itu kecerdasan merupakan kemampuan seseorang dalam menghasilkan suatu produk yang berguna bagi dirinya dan orang lain. Kecerdasan senantiasa berkembang seiring dengan berjalannya kehidupan seseorang.²

Menurut Gardner kecerdasan adalah kemampuan untuk menyelesaikan masalah atau menciptakan sesuatu yang bernilai dalam suatu budaya.³ Kecerdasan merupakan kemampuan yang dibawa oleh manusia sejak lahir, sudah sepantasnya kita sebagai manusia bersyukur kepada Allah SWT yang telah mengaruniai kecerdasan terhadap kita semua.

Selama ini kita hanya terpaku pada pengertian bahwa orang cerdas pasti pintar sekolahnya, nilainya pasti baik. Kita mengukur kecerdasan hanya berdasarkan prestasi akademik, atau bisa dengan mudah menggunakan hasil tes IQ untuk menentukan tingkat kecerdasan seseorang.

¹ Thomas Armstrong, *Setiap Anak Cerdas*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm.18.

² Andin Sefrina, *Deteksi Bakat Minat Anak*, (Yogyakarta: Media Presindo, 2013), hlm.32-33.

³ M.Fadlillah, *Edukation Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Prenadana Media, 2014), hlm.16.

Howard Gardner (1993) menegaskan bahwa skala kecerdasan yang selama ini dipakai, ternyata memiliki banyak keterbatasan sehingga kurang dapat meramalkan kinerja sukses untuk masa depan seseorang.⁴ Gardner berargumen bahwa kecerdasan itu lebih dari sekedar nilai IQ semata, suatu yang diterima luas oleh akademik dan guru. Teori kecerdasan jamaknya semula mengidentifikasi tujuh jenis kecerdasan. Dia menambahkan yang kedelapan pada tahun 1999. Adapun kedelapan jenis kecerdasan yang dimaksud adalah: kecerdasan linguistik, kecerdasan logis-matematis, kecerdasan spasial/ruang, kecerdasan musik, kecerdasan fisik-kinestetik, kecerdasan antar pribadi-kerampilan sosial, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan nauralis.⁵

Pasal 3 undang-undang nomor 20 tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional yang berbunyi, “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis dan bertanggung jawab”.⁶

Tugas utama sekolah tidak semata-mata menjadikan siswa pintar dan terampil, tetapi juga harus mampu menumbuh kembangannya menjadi pribadi

⁴ Hamzah dan Masri Kuadrat Umar, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm.11.

⁵ Gary A. Davis, *Anak Berbakat dan Pendidikan Keberbakatan*, (Jakarta: PT Indeks, 2012), hlm.60.

⁶ Kompri, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm.223

yang sehat jasmani dan rohani, serta peran serta orang tua dalam memusatkan perhatiannya terhadap kecerdasan dan kemampuan anak.⁷

Salah satu kecerdasan yang dapat dikembangkan pada usia dasar adalah kecerdasan kinestetik (jasmani). Kecerdasan kinestetik adalah kecerdasan yang berhubungan dengan menggunakan tubuh secara terampil untuk mengungkapkan ide atau pemikiran dan perasaan, mampu bekerja dengan baik dalam menangani dan memanipulasi obyek, meliputi ketrampilan fisik dalam bidang kordinasi, keseimbangan, daya tahan, kekuatan, kelenturan dan kecepatan.⁸ Memuat kemampuan seseorang untuk secara aktif menggunakan bagian-bagian atau seluruh tubuhnya untuk berkomunikasi dan memecahkan berbagai masalah. Hal ini dapat dijumpai pada peserta didik yang unggul pada salah satu cabang olahraga, seperti buku tangkis, sepakbola, tenis, renang dan sebagainya.⁹

Anak-anak yang mempunyai kecerdasan Kinestetik (Jasmani) yang sangat berkembang bisa berkomunikasi dengan sangat efektif melalui gerakan dan bentuk-bentuk bahasa tubuh yang lain. Mereka butuh kesempatan belajar dengan bergerak atau memeragakan sesuatu.¹⁰

Dalam mengembangkan potensinya anak memerlukan dukungan dan dorongan orang lain. Peran orang tua dan pendidik pada dasarnya mengarahkan anak-anak sebagai generasi unggul, karena potensi anak tidak akan tumbuh dengan sendirinya tanpa bantuan orang tua. Orang tua memegang peran penting

⁷ Popi Sopiadin, *Manajemen Belajar Berbasis Ulasan Siswa*, (Bogor: Ghalia Indonesia: 2010), hlm.99.

⁸ Adi W.Gunawan, *Genius Learning Strategi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 240.

⁹ Hamzah dan Masri Kuadrat Umar, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*, hlm.13.

¹⁰ Thomas Armstrong, *Setiap Anak Cerdas!*.....hlm. 29.

menciptakan lingkungan yang subur yang sengaja diciptakan untuk mengembangkan potensi anak guna memotivasi agar dapat lebih siap dalam menghadapi tantangan di masa depan.¹¹

Bela diri karate merupakan bela diri yang dikenal sejak adanya peradaban manusia, yang pada waktu itu hanya dipergunakan untuk mempertahankan diri dari binatang buas dan alam sekitarnya. Sekarang ini disamping untuk menjaga diri bela diri juga digunakan sebagai alat untuk menjaga kesehatan, mencari prestasi dan mencari jalan hidup. Catatan sejarah menyebutkan, bahwa asal-usul paling awal beladiri karate berasal dari India, kemudian ke China, lalu ke Pulau Okinawa, sebelum kemudian berkembang ke Jepang, dan akhirnya sampai ke Indonesia, serta menyebar keseluruh penjuru dunia.¹²

Kecerdasan Kinestetik pada siswa dapat dikembangkan di sekolah salah satunya adalah dengan melalui kegiatan Ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler merupakan beberapa kegiatan yang diberikan kepada peserta didik di lembaga pendidikan yang bertujuan untuk menonjolkan potensi diri yang belum terlihat diluar kegiatan belajar mengajar, memperkuat potensi yang telah dimiliki peserta didik.¹³

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Ekstrakurikuler menjelaskan bahwa “ Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar sebagai

¹¹ Ahmad susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), hlm. 2.

¹² Hermawan sulistyono, *Sejarah Karate Shotokan dan Incai Institut Karate-do Indonesia*, (Jakarta: Pencil-324, 2013), hlm.1.

¹³ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.165.

perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan dibawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang lebih luas atau diluar minat yang dikembangkan oleh kurikulum.”

Oleh karena itu penting bagi sekolah untuk mengupayakan pengembangan yang dimiliki siswa, salah satunya yaitu kecerdasan kinestetik yang dimiliki siswa. Kecerdasan kinestetik merujuk pada pengontrolan semua atau sebagian tubuh orang untuk melaksanakan gerakan, seperti yang dibutuhkan oleh penari dan atlet.¹⁴

MI Modern Satu Atap Al-Azhary Lesmana Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas adalah lembaga pendidikan yang bernaung di bawah Yayasan Aji Yumika yang menjadi lokasi penelitian yang dilakukan peneliti. MI Modern Satu Atap Al-Azhary merupakan sekolah jenjang dasar yang berbasis al-Quran, bahasa, dan teknologi. MI Modern Satu atap Al-Azhary merupakan salah satu madrasah yang sangat memperhatikan potensi dan minat yang dimiliki oleh peserta didiknya, khususnya terhadap pengembangan kecerdasan kinestetik pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler yang telah diupayakan madrasah untuk menunjang potensi siswa.

Pengembangan berbagai macam ekstrakurikuler merupakan suatu cara untuk meningkatkan mutu pendidikan selain dalam bidang akademik, juga sebagai ciri khas sekolah untuk menarik siswa baru.

¹⁴ Gary A. Davis, *Anak Berbakat dan Pendidikan Keberbakatan*, hlm.60.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan dan wawancara yang telah dilakukan peneliti langsung dengan ibu Muakhirah, S.Pd.I selaku kepala sekolah, diperoleh informasi bahwa MI Modern Satu Atap Al-Azhary mempunyai berbagai macam ekstrakurikuler yang dapat dipilih masing-masing peserta didik sesuai potensi, bakat dan minat.

Adapun ekstrakurikuler yang terdapat di MI Modern Satu Atap Al-Azhary adalah : karate, tari, bulu tangkis, voley, kaligrafi, pildacil, kiroah dan lain sebagainya yang semuanya dilaksanakan pada hari sabtu pukul 09.30 WIB. Dalam melaksanakan pengembangan bakat dan minat siswa sekolah melakukan berbagai macam upaya untuk meningkatkan kualitas berbagai macam kecedasan di masing-masing ekstrakurikuler yang ada. Dalam masing-masing ekstrakurikuler yang ada sekolah mendatangkan guru atau pelatih dari luar yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Masing-masing ekstrakurikuler mempunyai kordinator (penanggung jawab) ekstrakurikuler, kordinator sendiri berasal dari guru MI Modern Satu Atap Al-Azhary. Dalam melakukan perekrutan siswa yang mengikuti masing-masing ekstrakurikuler, siswa diberi angket yang berisikan daftar ekstrakurikuler yang di isi di rumah bersama dengan orang tua, siswa bebas memilih ekstrakurikuler yang mereka inginkan sesuai potensi, bakat, serta minat siswa yang sesuai dengan pengetahuan orang tua.¹⁵

MI Modern Satu Atap Al-azhary memiliki keunggulan dalam bidang baik dalam bidang akademik maupun non akademik, hal ini dibuktikan dengan sejumlah prestasi yang telah diraih antara lain:

¹⁵ Hasil Wawancara di MI Modern Satu Atap Al-Azhary pada hari sabtu tanggal 25 Oktober 2016 pukul 09.30 WIB.

1. Juara 2 Lomba KSM Tingkat Kabupaten Banyumas 2016
2. Juara 2 Volly Mini Aksioma MI Kecamatan Ajibarang Tahun 2016
3. Juara 1 Kakang Mbekayu MI Modern Al Azhary Tahun 2015
4. Juara 2 Koor Aksioma MI Kecamatan Ajibarang Tahun 2016
5. Juara 1 Pidato Bahasa Jawa Putra Aksioma MI Kecamatan Ajibarang Tahun 2016
6. Juara 1 Olimpiade US/M Bahasa Indonesia Lomba Siswa MI Kecamatan Ajibarang Tahun 2014
7. Juara 3 Karate Gokasi Kategori Kumite Tingkat Jateng Plus 2017 di Peralang
8. Juara 2 Tenis Meja Putri Aksioma Cabang Olahraga Kecamatan Ajibarang 2017
9. Juara 1 Voli Mini Putri Akisoma Olahraga Kecamatan Ajibarang 2017

Kecerdasan kinestetik siswa tersalur dalam berbagai macam ekstra kurikuler, salah satunya adalah ekstrakurikuler karate. Ekstrakurikuler yang baru berjalan selama kurang lebih 3 tahun ini pihak sekolah memilih ibu junipah sebagai pembina (penanggung jawab) ekstrakurikuler bela diri karate. Ekstrakurikuler karate dilaksanakan rutin setiap hari sabtu pukul 09.30 sampai dengan selesai, akan tetapi bisa juga tidak dilaksanakan jika dari pihak sekolah menghendaki adanya acara diluar kegiatan ekstrakurikuler. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler karate terdiri dari kelas 3 sampai kelas 5 dari masing-masing rombel, mereka yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sangat antusias dan semangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakuler bela diri karate tanpa adanya

paksaan, ekstrakurikuler yang anaknya pilih serta dorongan dan dukungan yang ikut berperan aktif dalam mengembangkan bakat dan minat disekolah. Ekstrakurikuler bela diri karate sangat bagus untuk anak-anak karena selain untuk menjaga diri anak-anak juga bisa berlatih bertanggung jawab, menggerakkan tubuhnya secara lebih aktif untuk kesehatan serta memberikan rasa gembira karena dalam latihan diselingi permainan agar anak tidak bosan.

Dari latar belakang masalah diatas peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang “Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Siswa Pada Ekstrakurikuler Bela Diri Karate di MI Modern Satu Atap Al-Azhary Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.”

B. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini masalah yang akan dibahas dibatasi pada aspek kecerdasan kinestetik melalui kegiatan ekstrakurikuler bela diri karate di MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang Banyumas, kemudian untuk mengantisipasi kesalahan paham dalam penafsiran tentang judul penelitian ini maka peneliti memberikan penegasan tentang beberapa istilah yang perlu peneliti batasi pengertiannya, antara lain sebagai berikut :

1. Pengembangan Kecerdasan Kinestetik

Pengembangan adalah proses, cara, perbuatan, mengembangkan.¹⁶

Pengembangan merupakan kegiatan perencanaan pengembangan yang

¹⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002, hlm.258

menghasilkan alat atau sesuatu yang baru yang sudah pernah ada yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas yang lebih maju.

Kecerdasan kinestetik memuat kemampuan seseorang untuk secara aktif menggunakan bagian-bagian atau seluruh tubuhnya untuk berkomunikasi dan memecahkan berbagai masalah.¹⁷

Kecerdasan kinestetik memungkinkan kita manusia membangun hubungan yang penting antara pikiran dan tubuh, dengan demikian memungkinkan tubuh untuk memanipulasi obyek dan menciptakan gerakan.¹⁸

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengembangan kecerdasan kinestetik adalah suatu proses yang terencana dalam mengembangkan kemampuan manusia dalam membangun pikiran dan gerak tubuh secara terarah.

2. Ekstrakurikuler Bela Diri Karate

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pelajaranyang diselenggarakan di luar jam pelajaran biasa.¹⁹ Mengembangkan kemampuan peserta didik secara utuh sangatlah penting yang meliputi spiritual, perilaku, ilmu pengetahuan dan intelektual, serta ketrampilan yang merupakan tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler.

Catatan sejarah menyebutkan, bahwa asal-usul paling awal beladiri karate berasal dari India, kemudian ke China, lalu ke Pulau Okinawa,

¹⁷ Hamzah dan Masri Kuadrat Umar, *Mengelola Kecerdasan dalam pembelajaran*,hlm.13

¹⁸ May Lwin, dkk, *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*, (Yogyakarta: Indeks, 2008), hlm.167.

¹⁹ Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hlm.187.

sebelum kemudian berkembang ke Jepang, dan akhirnya sampai ke Indonesia, serta menyebar keseluruh penjuru dunia.²⁰

3. MI Modern Satu Atap Al-Azhary

Siswa merupakan individu-individu yang sedang dalam proses belajar disebuah pendidikan formal. Siswa dalam penelitian ini adalah individu yang sedang dalam kegiatan belajar di MI Modern Satu Atap Al-Azhary.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pengembangan kecerdasan kinestetik siswa pada ekstrakurikuler bela diri karate di MI Modern Satu Atap AL-Azhary Kecamatan Ajibarang Kabupaten banyumas adalah suatu proses untuk mengembangkan kemampuan atau potensi yang dimiliki oleh siswa di MI Modern Satu Atap AL-Azhary Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas dengan mengolah bagian-bagian tubuhnya secara aktif dan terarah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas yang telah penulis uraikan, maka rumusan masalahnya adalah:

“Bagaimana Pelaksanaan Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Siswa Pada Ekstrakurikuler Bela Diri Karate di MI Modern Satu Atap Al-Azhary Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas”

²⁰ Hermawan sulisty, *Sejarah Karate Shotokan dan In kai Institut Karate-do Indonesia.....*, hlm.1.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan kecerdasan kinestetik siswa pada ekstrakurikuler bela diri karate di MI Modern Satu Atap Al-Azhary, selain itu peneliti juga ingin mengetahui faktor lain yang mendukung pengembangan kecerdasan kinestetik pada siswa di MI Modern Satu Atap Al-Azhary Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah ilmu pengetahuan dan memberikan informasi tentang pengembangan kecerdasan kinestetik siswa pada kegiatan ekstrakurikuler di MI Modern Satu Atap Al-Azhari Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Sebagai alat pengembangan diri, dapat memberikan pengalaman berharga, menambah wawasan dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik pada siswa sebagai bekal kelak saat peneliti menjadi guru atau orang tua.

2) Bagi Sekolah

Melalui penelitian yang telah dilaksanakan peneliti diharapkan hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan menjadi referensi dalam meningkatkan mutu pendidikan.

3) Bagi Guru

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan pengembangan kecerdasan kinestetik melalui ekstrakurikuler karate.

4) Bagi Siswa

Melalui penelitian diharapkan dapat memberikan motivasi untuk mengasah kecerdasan kinestetik yang dimilikinya melalui kegiatan ekstrakurikuler.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka memuat teori-teori dari pakar atau peneliti yang relevan dengan fokus penelitian atau variabel penelitian kajian pustaka dengan tema yang berkaitan atau mirip dengan pengembangan kecerdasan kinestetik pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler karate. Dalam penelitian ini peneliti mengambil beberapa beberapa rujukan hasil penelitian sebelumnya. Dalam penelitian terdapat beberapa karya ilmiah yang telah ada sebelumnya guna memberikan gambaran tentang sasaran penelitian yang akan dipaparkan dalam penelitian ini. Walaupun demikian tiap penelitian dengan subjek dan objek yang berbeda, jenis penelitiannya sama, belum tentu menghasilkan tujuan yang sama. Diantaranya:

1. Skripsi dengan judul “ Upaya Pengembangan Kecerdasan Linguistik Pada Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Kelas II Di MI Ma’arif NU 1 Pageraji Cilongok Banyumas” Yang ditulis Oleh Fiki Ina’ur Rohmah (2017).²¹ Dalam penelitian ini menjelaskan bagaimana upaya pengembangan kecerdasan linguistik pada siswa dalam pembelajaran tematik kelas II yang ada di MI Ma’arif NU 1 Pageraji Cilongok Banyumas. Terdapat perbedaan penelitian antara penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan. Lokasi Penelitian adalah di MI Ma’arif Nu 1 Pageraji, sedangkan lokasi penelitian penulis adalah di MI Modern Satu Atap Al-Azhary Kecamatan Ajibarang Banyumas. Fokus penelitian yang berbeda yaitu pengembangan kecerdasan linguistik pada siswa dalam pembelajaran tematik, sedangkan penulis adalah pengembangan kecerdasan kinestetik pada siswa melalui ekstrakurikuler. Persamaanya Penelitian ini sama-sama membahas tentang kecerdasan.
2. Skripsi yang berjudul ”Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Bela Diri Tapak Suci di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kabupaten Banyumas” yang ditulis oleh Ummu Mufidatun Aini (2016).²² Dalam penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana pengembangan kinestetik pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler bela diri tapak suci di MI Muhammadiyah Karanglewas kidul. Terdapat perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti

²¹ Fiki Inaur Rohmah, *Upaya Pengembangan Kecerdasan Linguistik Pada Siswa Dalam Pembelajaran tematik Kelas II Di MI Ma’arif NU 1 Pageraji Cilongok Banyumas*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017)

²² Ummu Mufidatun Aini, *Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Pada Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Bela Diri Tapak Suci di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kabupaten Banyumas*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016)

lakukan. Lokasi penelitiannya di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul, sedangkan lokasi penelitian yang peneliti lakukan adalah di MI Modern Satu Atap Al-Azhary Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas. Fokus Penelitian yang berbeda yaitu ekstrakurikuler bela diri tapak suci, sedangkan penulis ekstra kurikuler bela diri karate. Persamaan Penelitian adalah sama-sama membahas tentang kecerdasan kiestetik melalui kegiatan ekstrakurikuler.

3. Skripsi yang berjudul “Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Ekstra Kurikuler Bulu Tangkis di Mi Negeri Pekuncen” yang ditulis oleh Rosikhotul Mu’arofah (2016).²³ Dalam penelitian ini menjelaskan bagaimana pengembangan kecerdasan kinestetik pada siswa melalui ekstrakurikuler bulutangkis yang ada di MI Negeri Pekuncen. Terdapat perbedaan penelitian yaitu lokasi penelitian di MI Negeri Pekuncen, sedangkan lokasi penelitian penulis adalah MI Modern Satu Atap Al-Azhary kecamatan Ajibarang kabupaten Banyumas. Fokus penelitian yang berbeda yaitu ekstrakurikuler bulu tangkis, sedangkan penulis ekstrakurikuler karate. Persamaan penelitian adalah sama-sama membahas tentang kecerdasan kinestetik melalui ekstrakurikuler.

Terdapat juga buku yang membahas tentang kecerdasan kinestetik diantaranya:

²³ Rosikhatul Mu’arofah, *Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Ekstra Kurikuler Bulutangkis di MI Negeri Pekuncen*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016)

1. Buku yang berjudul “*Setiap Anak Cerdas*” karya Thomas Armstrong. Dalam buku tersebut berisi tentang berbagai macam kecerdasan dan cara untuk memotivasi dan menggali kecerdasan anak.²⁴
2. Buku yang berjudul “*Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*” karya May Lwin dkk. Dalam buku tersebut berisi tentang berbagai macam komponen kecerdasan dan cara mengembangkan kecerdasan pada anak.²⁵
3. Buku yang berjudul “*Genius Learning Strategi*” berisi panduan yang praktis dan terperinci dan mendetail mengenai cara penerapan metode accelerated learning.²⁶

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi adalah tata urutan persoalan maupun langkah-langkah pembahasan yang akan diuraikan dalam tiap-tiap bab yang dirangkap secara teratur dan sistematis. Adapun penulisanya sebagai berikut:

Bagian awal meliputi : halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, motto, abstrak, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

²⁴ Thomas Armstrong, *Setiap Anak Cerdas*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 77

²⁵ May Lwin dkk, *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan...*, hlm. 50.

²⁶ Adi. W. Gunawan, *Genius Learning Strategi*, (Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2003). Hlm.6.

Sedangkan bagian isi terdiri 5 bab:

Bab I Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, serta sistematika pembahasan.

Bab II Kerangka teori, yang terdiri dari tiga sub bab, sub bab pertama berisi tentang konsep kecerdasan kinestetik. Sub bab kedua berisi tentang kegiatan ekstrakurikuler, sub bab ketiga berisi tentang bela diri karate.

Bab III Metode penelitian, yang meliputi: jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Pembahasan hasil penelitian, yang terdiri dari dua sub bab, sub bab pertama penyajian data, yang berisi tentang gambaran umum MI Modern Satu Atap Al-Azhary dan pengembangan kecerdasan kinestetik siswa melalui ekstrakurikuler bela diri karate. Sub bab kedua berisi tentang analisis data.

Bab V Penutup, yang meliputi: kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Bagian akhir skripsi berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pengembangan kecerdasan kinestetik siswa pada ekstrakurikuler bela diri karate di MI Modern Satu Atap Al-Azhary kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas, peneliti menarik kesimpulan bahwa cara mengembangkan kecerdasan kinestetik siswa di MI Modern Satu Atap Al-Azhary yaitu dengan ekstrakurikuler bela diri karate. Adapun cara yang dilakukan sekolah untuk mengembangkannya adalah dengan mengikutsertakan siswa pada ekstrakurikuler karate, bergerak yang melibatkan aktifitas fisik, berlatih teknik bela diri karate, berlatih secara berulang-ulang, berlatih kecepatan gerakan dan pemantauan kecerdasan kinestetik siswa.

Pengembangan kecerdasan kinestetik siswa pada ekstrakurikuler bela diri karate dilakukan setiap hari sabtu pukul 09.30 sampai dengan selesai. Latihan dilakukan dengan memusatkan konsentrasi siswa agar mudah siswa mampu memperhatikan dan mempraktikan gerakan dengan benar, selain itu latihan gerakan bela diri karate dilakukan secara berulang-ulang untuk memudahkan siswa berlatih dan mengingat gerakan yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya agar menghasilkan gerakan yang cepat sesuai dengan apa yang telah dicontohkan. Komponen yang harus dikuasai oleh siswa dalam pengembangan kecerdasan kinestetik pada ekstrakurikuler bela diri karate adalah dengan

koordinasi, keseimbangan, kekuatan dan kecepatan. Apabila semua komponen telah dikuasai oleh siswa maka kecerdasan kinestetik siswa telah tercapai. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler bela diri karate MI Modern Satu Atap Al-Azhary kecamatan Ajibarang kabupaten Banyumas mampu mengembangkan kecerdasan kinestetik yang dimiliki oleh siswanya.

B. Saran-Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian mengenai pengembangan kecerdasan kinestetik siswa di MI Modern Satu Atap Al-Azhary kecamatan Ajibarang kabupaten Banyumas, peneliti mempunyai beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan untuk bisa diperhatikan kedepannya, antara lain:

1. Kepada Kepala MI Modern Satu Atap Al-Azhary
 - a. Senantiasa meningkatkan kualitas ekstrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler hendaknya dilakukan secara rutin khususnya yang berhubungan dengan kecerdasan kinestetik yang ada di MI Modern Satu Atap Al-Azhary.
 - b. Senantiasa mengembangkan dan menggali kecerdasan, bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa.
2. Kepada pembina/ penanggung jawab ekstrakurikuler
 - a. Senantiasa mempelajari lebih dalam tentang kecerdasan kinestetik yang dimiliki oleh siswa.
 - b. Senantiasa memberi dukungan dan motivasi siswa agar siswanya lebih bersemangat dan berantusias dalam berlatih.

3. Kepada pelatih ekstrakurikuler bela diri karate
 - a. Senantiasa mencari dan mencetak bibit unggul yang berbakat dan memiliki potensi serta kemampuan khususnya dalam bidang karate.
 - b. Senantiasa menstimulus kecerdasan kinestetik siswa agar kecerdasan kinestetik pada ekstrakurikuler karate dapat berkembang dengan baik.
4. Kepada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler karate
 - a. Hendaknya siswa lebih meningkatkan semangat, konsentrasi dan juga kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karate.
 - b. Terus mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki dengan memanfaatkan fasilitas ekstrakurikuler yang disediakan di MI Modern Satu Atap Al- Azhary.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Siswa pada Ekstrakurikuler Bela Diri Karate di MI Modern Satu Atap Al-Azhary Tahun Pelajaran 2017/2018”.

Peneliti telah berusaha secara optimal untuk melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, walaupun masih jauh dari kata sempurna. Peneliti berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri dan pembaca pada umumnya, khususnya bagi adik-adik dan teman mahasiswa dalam penyusunan skripsi.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberi motivasi, dukungan serta bantuan baik dari segi materil maupun non materil sejak awal sampai selesainya penyusunan skripsi ini. Semoga Alloh SWT membalas amal dan kebaikannya. Aminn



DAFTAR PUSTAKA

- A. Davis, Gary. 2012. *Anak Berbakat Dan Pendidikan Keberbakatan*. Jakarta: PT Indeks
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Armstrong, Thomas. 2013. *Setiap Anak Cerdas*. Jakarta: Gramedia Utama.
- Azwar, Saefudin. 2001. *Psikologi Intelegensi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- B. Uno, Hamzah 2006. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Bambang Sujiono dan Yulian Nuraini Sujiono. 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: PT Indeks.
- Campbell dkk, Linda. 2006. *Metode Praktis Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegences*. Depok: Intuisi Pres.
- Dede Sumarna dan Nandang Kosasih. 2013. *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung: Alfabeta.
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan Peserta didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Dewi Nastiti. 2007. *Menjadi Karateka*. Jakarta: Be Champion
- Ezmir. 2006. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Fadillah, M. 2014. *Education: Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Pradana Media.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusuna skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamzah dan Masri Kuadrat Umar. 2009. *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kompri. 2016. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Kurniawan, Heru. 2016. *Kreatif Mendongeng Untuk Kecerdasan Anak*. Jakarta: Kencana.
- Lwin, May dkk. 2008. *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*. Yogyakarta: Indeks.
- Mulyono. 2009. *Manajemen Adminidtrasi & Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

- Nurdin Ibrahim dan Muhammad Yaumi. 2013. *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak: Multiple Intelligence*. Jakarta: Kencana.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: Stain Pres Purwokerto.
- Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*, . Bandung:Alfabeta.
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sefrina, Andin. 2013. *Deteksi Bakat Minat Anak*. Yogyakarta: Media Presindo
- Sopiatin, Popi. 2010. *Manajemen Belajar Berbasis Ulasan Siswa*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo, Hermawan. 2013. *Sejarah Karate Shotokan dan Incai Institut Karate-Do Indonesia*. Jakarta:Pensil.
- Suryosubroto. 2001. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Susanto, Ahmad. 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Suyadi . 2010. *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: PT Bintang Pustaka Abadi.
- Tim Redaksi. 2008. *Buku Pintar Karate*. Jakarta: Media Pusindo
- Tirtonegoro, Sutratinah. 1984. *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utami Widijati dan Sri Widayati. 2008. *Mengoptimalkan 9 Zona Kecerdasan Majemuk Anak*. Yogyakarta: Luna Publisier.
- W. Gunawan, Adi. 2003. *Genius Learning Strategi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wiarso, Giri. 2015. *Psikologi Perkembangan Manusia*. Yogyakarta: Psikosain
- Yaumi, Muhammad. 2012. *Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegences*. Jakarta: Dian Rakyat.